

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DPRKPP KABUPATEN NGANJUK

Miftakul Rip'atin¹, Mar'atus Solikah², Hestin Sri Widiawati³
Program Studi Akuntansi FEB UNP Kediri
m1845880@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the application of a regional management information system (SIMDA) for financial management at the Department of Public Housing for Settlement and Land Areas of Nganjuk Regency had been carried out accurately, timely and relevantly. The method used is descriptive qualitative. Collecting data in the form of documentation, observation and interviews. The validity of the findings uses triangulation of data sources and techniques to check valid data. The results of the study show that the effectiveness of the implementation of the regional management information system (SIMDA) for financial management at the DPRKPP of Nganjuk Regency has been effective. It is proven in the findings obtained based on accurate, timely and relevant indicators. This research is in line with Ermawati (2018), the results of her research have been effective, seen from employees understanding financial SIMDA and supporting factors for implementing SIMDA.

Keywords: Effectiveness, SIMDA Finance, Financial Management

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk telah dijalankan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Metode yang digunakan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Keabsahan temuan menggunakan Triangulasi sumber data dan teknik untuk melakukan pengecekan data yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan pada DPRKPP Kabupaten Nganjuk sudah efektif. Terbukti dalam temuan yang didapatkan berdasarkan indikator akurat, tepat waktu dan relevan. Penelitian ini sejalan dengan Ermawati (2018) hasil penelitiannya sudah efektif dilihat dari pegawai memahami simda keuangan dan faktor pendukung pelaksanaan simda (1).

Kata kunci: Efektifitas, SIMDA Keuangan, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Pemerintahan daerah diberikan kewenangan untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Jadi dalam pengelolaan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan. Dalam menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan maka diperlukan sistem informasi dalam mengelola keuangan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi saat ini yaitu simda keuangan. SIMDA Keuangan adalah sistem yang ada dikomputer dirancang untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerahnya (2). Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk merupakan suatu instansi yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten nganjuk. Peran Dinas ini untuk membantu sebagian kegiatan pemerintahan yaitu mulai dari perencanaan sampai pengendalian seluruh kegiatan pada bidang perumahan rakyat kawasan pemukiman dan pertanahan. Namun penerapan SIMDA Keuangan pada dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertanahan kabupaten nganjuk menggunakan SIMDA Keuangan versi 2.9 yang berbasis internet mengalami jaringan yang *error*. Hal ini bisa menghambat dalam pengelolaan keuangan yang tepat waktu. Karena ketika jaringan eror maka dalam pengerjaannya akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan laporan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi efektivitas dalam penerapan SIMDA Keuangan yang seharusnya menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu. Selain itu juga pada saat proses menyusun laporan keuangan terdapat selisih jumlah pada beberapa buku dan laporan keuangan hingga pengesahan hal tersebut mengakibatkan data tidak akurat hal ini mempengaruhi efektivitas dalam penerapan SIMDA Keuangan.

Penelitian ini termotivasi Ermawati (2018) telah meneliti efektifitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan pada pemerintah kota Makassar bahwa Hasil penelitian menunjukkan efektivitas implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)

sangat efektif. Hal ini terlihat dari para pegawai BPKAD di Makassar yang pada dasarnya telah memahami arti dari SIMDA *Finance*. SIMDA *Finance* mempermudah penyusunan laporan keuangan. Faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan SIMDA keuangan yaitu komunikasi, sumber daya manusia, sikap / karakter dan struktur birokrasi (1). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sellvina Wahyu Budiasih (2017) meneliti tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul Hasil penelitian menunjukkan : (1) Efektifitas kualitas sistem SIMDA-BMD (2) Tingkat validitas kualitas informasi SIMDA-BMD termasuk dalam kategori ini Efeknya buruk, (3) tingkat efektivitas kualitas layanan SIMDA-BMD dalam kategori efektif, (4) tingkat efektivitas Efektivitas penggunaan SIMDA-BMD termasuk dalam kategori kurang efektif, (5) tingkat kepuasan Pengguna SIMDA-BMD termasuk dalam kategori kurang efektif, dan (6) tingkat efektivitas manfaat Bersihkan SIMDA-BMD dalam kategori efektif [3].

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk telah dijalankan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Efektivitas merupakan seberapa baik pekerjaan dilakukan dan seberapa baik orang menghasilkan output seperti yang diharapkan [4]. Efektivitas penerapan sistem informasi yang dihasil dari instansi, yang mencerminkan sejauh mana lembaga tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dan relevan serta mendorong pembentukan keuangan pemerintah daerah yang baik berbasis penyelenggaraan teknologi informasi. Mitami (2013) menyatakan Simda keuangan adalah program aplikasi yang ditujukan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerahnya (2). Menurut mulyanto (2009) bahwa dalam mengukur kualitas informasi dapat dilakukan dengan menggunakan 3 karakteristik yaitu: 1 Akurat, Informasi dikatakan akurat yaitu informasi harus jelas yang disampaikan dan harus bebas dari kesalahan. Jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, tidak ada keaalahan dan harus jelas. Maka informasi tersebut dapat dikatakan akurat. Informasi yang tidak akurat dapat disebabkan oleh sumber informasi atau data mengalami perubahan atau kerusakan data asli yang disengaja. 2 Tepat waktu, Informasi yang dihasilkan dalam proses pengelolaan data, data tidak boleh terlambat (outdated). Informasi yang terlambat tidak akan memiliki nilai yang baik, karena informasi merupakan dasar dalam pengambilan keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal bagi organisasi. 3 Relevan, jika Informasi yang relevan dengan pemakainya, itu disebut informasi yang berkualitas tinggi [5].

METODE

Penelitian ini memakai tipe deskriptif dengan metode kualitatif. Peneliti datang langsung kelapangan untuk melakukan penelitian. Yang berlokasi di jalan Mastrip no 07, kelurahan Ganungkidul, kecamatan Nganjuk, kabupaten Nganjuk. Pada tahap penelitian ada 3 tahap yang pertama tahap pra lapangan, kedua tahap pelaksanaan dan yang ketiga tahap analisis data. Sumber data yang di gunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Prosedur pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan peneltiian ini menggunakan triangulasi dengan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mendapatkan data yang valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman SIMDA Keuangan

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan informan atau pegawai yang berkaitan dengan SIMDA Keuangan. Diketahui bahwa SIMDA Keuangan ini berupa aplikasi yang sudah ada didalam komputer untuk mempermudah dalam mengelola keuangan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk. SIMDA Keuangan ini dirancang oleh BPKP agar aplikasi ini digunakan oleh instansi pemerintah daerah mempermudah SKPD dalam mengelola keuangan. Ada kendala pada jaringan error dalam proses pengelolaan keuangan.

2. Proses SIMDA Keuangan

Dalam proses sistem penerapan SIMDA Keuangan terbagi menjadi 3 bagian seperti bagan sistem dibawah ini:

1) Bagian Anggaran

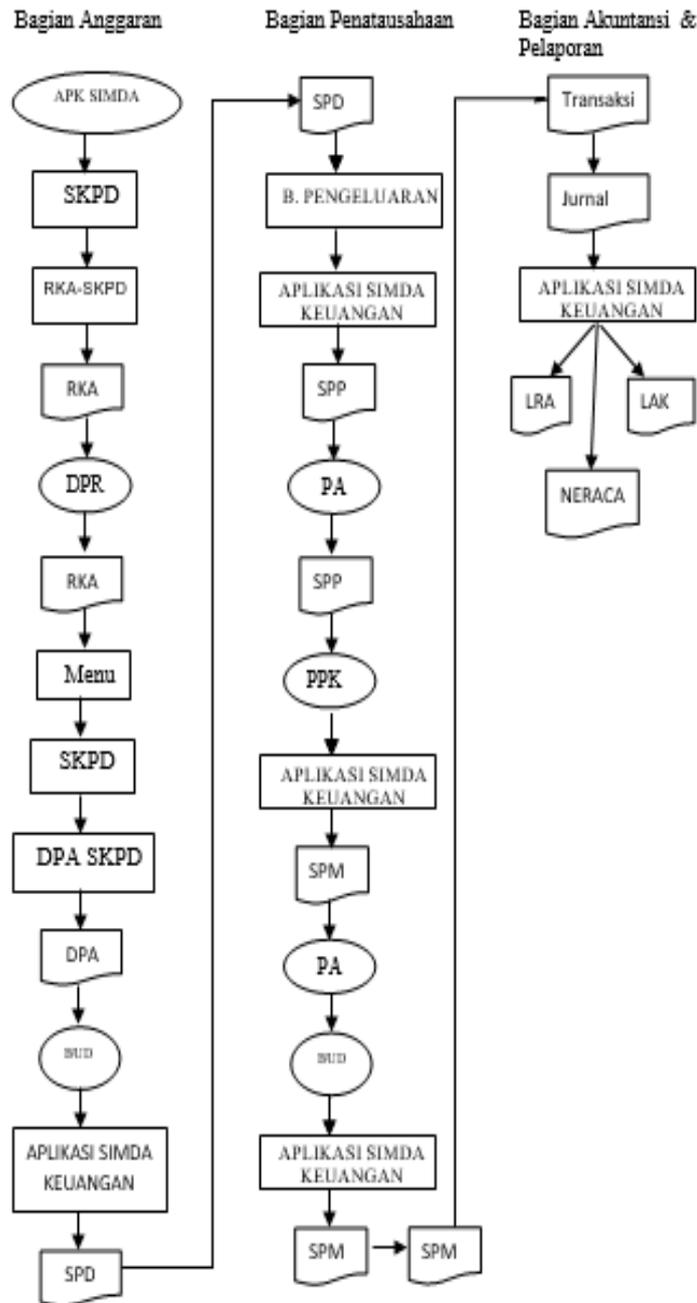
Pada bagian ini membuat RKA SKPD yang diproses dalam aplikasi SIMDA Keuangan 1 bulan sebelum pengajuan pada DPR. Setelah menjadi dokumen RKA selanjutnya diajukan ke DPR untuk disetujui. Setelah dokumen RKA disetujui oleh DPR maka akan diterima oleh bagian anggaran untuk sebagai dasar pembuatan DPA. Dengan klik aplikasi SIMDA Keuangan pada bagian menu yang di operasikan oleh SKPD yang sudah ditunjuk. SKPD akan membuat DPA SKPD menjadi dokumen DPA dan akan diserahkan ke BUD. Selanjutnya akan diproses pada aplikasi SIMDA Keuangan output berupa dokumen SPD.

2) Bagian Penatausahaan

Pada bagian ini dalam proses pembuatan SPP diperlukan dokumen SPD dari bagian anggaran yang di gunakan sebagai dasar pembuatan SPP. Dokumen SPD diberikan kepada bendahara pengeluaran untuk diproses dalam aplikasi SIMDA Keuangan. Output yang dihasilkan berupa dokumen SPP. Selanjutnya akan diberikan kepada PA untuk disahkan. Selanjutnya membuat SPM, dokumen SPP yang sudah diproses oleh PPK maka akan diproses kembali kedalam aplikasi SIMDA Keuangan. Output yang dihasilkan berupa dokumen SPM. Setelah itu akan di berikan kepada PA selanjutnya akan di berikan kepada BUD. Membuat SP2D, dokumen SPM yang sudah diberikan kepada BUD maka akan diterima dan diproses kembali pada aplikasi SIMDA Keuangan. Output yang dihasilkan berupa dokumen SP2D lalu akan diproses untuk membuat dokumen SPJ.

3) Bagian Akuntansi dan Pelaporan

Pada bagian ini memproses dari dokumen transaksi lalu memproses untuk menjadi dokumen jurnal selanjutnya akan diproses ke aplikasi SIMDA Keuangan. Output yang dihasilkan berupa dokumen LAK, Neraca, dan LRA.

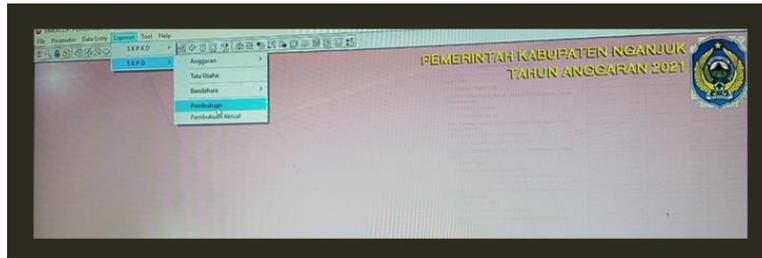


Gambar 4.2 Flowchat

3. Proses menginput pada aplikasi SIMDA Keuangan

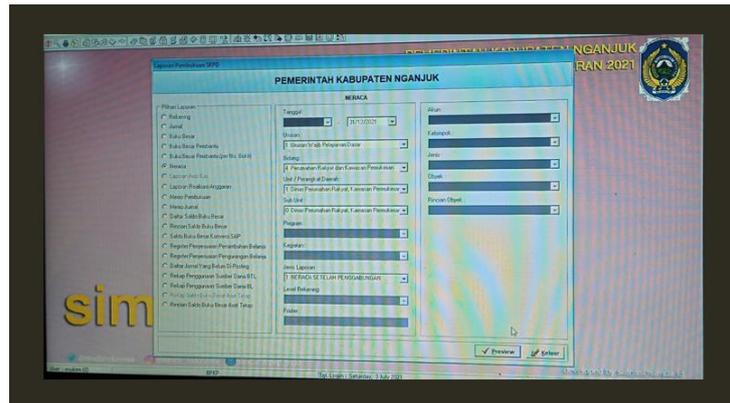
Langkah penginputan pada aplikasi SIMDA Keuangan sebagai berikut:

- 1) Membuka aplikasi SIMDA Keuangan dengan menu utama seperti digambar.



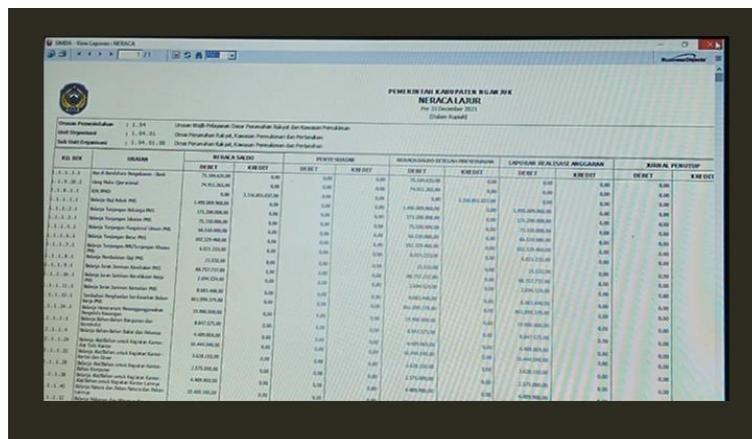
Gambar 4.6 Langkah Untuk Melihat Laporan

- 5) Maka tampilan ada seperti dibawah ini untuk menampilkan laporan keuangan nya salah satunya neraca maka diklik neraca lalu isi tanggal, urusan, bidang ,sub unit, jenis laporan lalu klik preview.



Gambar 4.7 Tampilan Penginputan Memilih Laporan

Tampilan akan seperti ini jika sudah di preview laporan keuangan.



KEL. BUKU	URUSAN	NERACA SALDO		PERIODE MASUK		MENCUKUPKAN DENGAN PERIODE MASUK		LAPORAN MELALUI ANGGARAN		RISIKO PENYUSUT	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1.1.1.1.1.1	Salah satu rekening bank	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.2	Salah satu rekening bank	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.3	Salah satu rekening bank	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.4	Salah satu rekening bank	175.000.000,00	0,00	0,00	0,00	175.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.5	Salah satu rekening bank	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.6	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.7	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.8	Salah satu rekening bank	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	75.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.9	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.10	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.11	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.12	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.13	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.14	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.15	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.16	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.17	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.18	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.19	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.20	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.21	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.22	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.23	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.24	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.25	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.26	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.27	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.28	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.29	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1.1.1.1.30	Salah satu rekening bank	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 4.8 Tampilan Laporan Keuangan Yang Preview

Namun penerapan SIMDA Keuangan pada dinas perumahan rakyat kawasan pemukiman dan pertanahan kabupaten nganjuk menggunakan SIMDA Keuangan versi 2.9 yang berbasis internet mengalami jaringan yang *error*. Hal ini bisa menghambat dalam pengelolaan keuangan yang tepat waktu. Karena ketika jaringan eror maka dalam pengerjaannya akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan laporan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi efektivitas dalam penerapan SIMDA Keuangan yang seharusnya menyusun laporan keuangan dengan tepat waktu. Selain itu juga pada saat proses menyusun laporan keuangan terdapat selisih jumlah pada pada beberapa buku dan laporan keuangan hingga pengesahan hal tersebut mengakibatkan data tidak akurat hal ini mempengaruhi efektivitas dalam penerapan SIMDA Keuangan. Selisih jumlah ini, ketika melakukan menginput data yang seharusnya berjumlah 9 juta tapi terinput 8 juta dan telah disimpan di aplikasi kesalahan pada saat input. Maka akan terjadi selisih jumlah dan operator harus meneliti dari awal untuk mencari kesalahan tersebut. Lalu mengedit kembali agar tidak terjadi kesalahan lagi. Setelah dilakukan pengecekan dari awal diketahui

bahwa terdapat kesalahan pada perhitungan pajak. Mengubah kesalahan pada perhitungan pajak selanjutnya akan otomatis terhitung kembali oleh sistem.

4. Kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan

Untuk mengetahui tentang kualitas yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan ditemukan 3 indikator untuk menilai tingkat efektif yaitu akurat, ketepatan waktu dan relevan. Hasil penelitian ini melalui wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih. Informan yang berkaitan langsung dengan proses akuntansi pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk untuk menjamin validitas informasi yang disampaikan. Dalam mengetahui data wawancara data dokumentasi dan data observasi dilakukan kategorisasi dan koding berdasarkan pertanyaan penelitian. SIMDA keuangan pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Data Indikator Akurat

Triangulasi			Temuan
Kode Wawancara	Informasi Yang dihasilkan	Data Lain	
A	Output yang dihasilkan tidak ada kesalahan	observasi	Akurat
B	Output yang dihasilkan sesuai dengan fakta	observasi	
C	Data tidak bisa dirubah	observasi	

Keterangan:

A = Pegawai Bagian Anggaran

B = Bendahara

C = Operator SIMDA Keuangan

Keakuratan data sangat penting bagi pengguna anggaran hal ini sangat berkaitan dengan penerapan SIMDA karena dalam pengelolaan keeuangan menggunakan SIMDA Keuangan. Hasil temuan Data yang dihasilkan tidak ada kesalahan karena pada saat terjadi kesalahan dalam menginput atau memasukan data maka data itu tidak akan bisa tersimpan secara otomatis. Data yang dihasilkan sesuai dengan fakta seperti jumlah anggaran yang tersedia sesuai dengan yang tertera pada surat penyediaan dana (SPD). data angka yang berada pada dokumen tidak dapat dirubah karena SIMDA Keuangan sudah tersistem operator hanya memasukan data maka secara otomatis akan terproses sendiri oleh SIMDA Keuangan.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Data Indikator Tepat Waktu

Triangulasi			Temuan
Kode Wawancara	Informasi Yang dihasilkan	Data Lain	
A	Output yang dihasilkan tidak memerlukan waktu lama untuk proses pengelolaan keuangan	observasi	Tepat waktu
B	RKA-SKPD diproses tepat waktu 1 bulan sebelum dokumen RKA diajukan pada DPR	observasi	
C	Penyajian laporan keuangan tidak terhambat jadi laporan keuangan dihasilkan tepat waktu		

Ketepatan waktu bisa membuat efektif dalam pengelolaan keuangan dengan menerapkan SIMDA Keuangan karena bisa menghasilkan data tepat waktu saat diperlukan. hasil temuan output yang dihasilkan tidak memerlukan waktu lama untuk memproses pengelolaan keuangan. Pada proses RKA-SKPD tepat waktu 1 bulan sebelum dokumen RKA diajukan pada DPR. Penyajian laporan keuangan tidak terhambat jadi laporan keuangan dihasilkan tepat waktu sesuai keperluannya.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Data Indikator Relevan

Triangulasi			Temuan
Kode Wawancara	Informasi Yang dihasilkan	Data Lain	
A	Pada menu aplikasi SIMDA yang ada didalam sudah terkomputerisasi silang berhubungan satu sama lain.	observasi	relevan
B	Data dapat memberi manfaat dalam mengambil keputusan oleh pengguna anggaran	observasi	
C	Memasukan data transaksi saja maka akan secara otomatis diproses oleh sistem	observasi	

Berkaitan SIMDA dan hubungan erat dengan data yang dihasilkan oleh SIMDA yang diterapkan pada instansi. Dengan hasil temuan pada menu aplikasi SIMDA ada didalam sudah berbasis komputer yang saling berhubungan satu sama lain. Data dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan oleh pengguna anggaran. Operator hanya memasukan data transaksi saja maka akan secara otomatis diproses oleh sistem.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan ada beberapa indikator Akurat, Data yang dihasilkan tidak ada kesalahan karena pada saat terjadi kesalahan dalam menginput atau memasukan data maka data itu tidak akan bisa tersimpan secara otomatis. Data yang dihasilkan Sesuai dengan fakta seperti jumlah anggaran yang tersedia sesuai dengan yang tertera pada surat penyediaan dana (SPD). data angka yang berada pada dokumen tidak dapat dirubah karena SIMDA Keuangan sudah tersistem operator hanya memasukan data maka secara otomatis akan terproses sendiri oleh SIMDA Keuangan. Indikator Ketepatan waktu, output yang dihasilkan tidak memerlukan waktu lama untuk memproses pengelolaan keuangan. Pada proses RKA-SKPD tepat waktu 1 bulan sebelum dokumen RKA diajukan pada DPR. Penyajian laporan keuangan tidak terhambat jadi laporan keuangan dihasilkan tepat waktu sesuai keperluannya. Indikator Relevan, pada menu aplikasi SIMDA ada didalam sudah terkomputerisasi saling berhubungan satu sama lain. Data dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan oleh pengguna anggaran. Operator hanya memasukan data transaksi saja maka akan secara otomatis diproses oleh sistem. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) untuk pengelolaan keuangan Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Nganjuk telah berjalan efektif. Terbukti dari kualitas informasi yang dihasilkan secara akurat, tepat waktu dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ermawati, "2784-Full_Text ex skripsi1 ermawati efektif." 2018, [Online]. Available: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2784-Full_Text.pdf.
- [2] D. Mitami, "Analisis Penerapan Informasi Manajemen Daerah Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep," *E-Journal Unhas*, pp. 1–73, 2013, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/8361/7932>.
- [3] S. wahyu Budiasih., "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) Di Smp Negeri Se-Kabupaten Bantul," pp. 11–17, 2017, [Online]. Available: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiimp/article/view/7681>.
- [4] J. Ravianto, "Produktivitas dan pengukuran," *Jakarta Binaman Tek. Aksara*, 2014.
- [5] A. Mulyanto, "Sistem Informasi konsep dan aplikasi," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, vol. 1, pp. 1–5, 2009.